

Motivasi pembelajaran jarak jauh: studi kasus mahasiswa dan dosen pendidikan matematika di Nusa Tenggara Timur

Maria Reginalis Lipat*

Mahasiswa S2 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sanata Dharma

*Penulis Korespondensi: lipatreginalis@gmail.com

Abstract. The Covid-19 pandemic has wreaked havoc on people's lives. Life that has been built in togetherness or groups. During this pandemic, people are prohibited from gathering together. The result of this pandemic is that all schools, universities and colleges are closed. All teaching and learning activities are carried out online. One of the universities that conduct online learning is the Larantuka Teacher Training and Technology Institute (IKTL). Here the author wants to do research on online learning activities carried out by IKTL. This study aims to (1) determine the motivation for distance learning for students in IKTL; (2) knowing the obstacles that occur during the distance lecture process and how to overcome the obstacles during the distance learning process. In this study, the authors also use qualitative research that uses a questionnaire to collect data. The research was conducted at the Larantuka Institute of Teacher Training and Technology, East Flores, NTT. The results showed that students' motivation in learning online was because they got bad grades. And the obstacles faced by students and lecturers are the limited internet quota and blackouts of electric lights. To overcome these obstacles, the government and the campus must work together to launch this online education. It is interesting that almost some of the students and lecturers interact with each other in the lecture so that the study runs well.

Keywords: student learning motivation; distance learning; research discussion

1. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir pengajaran dan pembelajaran *online* menyebar di antara pendidikan tersier. Dari sumber data *online* yang dapat diperoleh mahasiswa dengan beberapa titik di hampir setiap topik hingga Kursus *Online* Terbuka Besar-besaran (MOOC) yang telah menjadi standar di banyak universitas di seluruh dunia. Pembelajaran *online* semakin banyak digunakan di dunia karena pada saat ini dunia sedang mengalami penyebaran virus yang mematikan yang muncul pada awal tahun 2019 yaitu Corona Virus (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit yang menular yang menyerang manusia dalam bentuk apapun baik melalui pernapasan, tatapan antara sesama dan saling menyentuh. Virus ini membuat aktifitas manusia menjadi terganggu karena penyebaran virus begitu dasyat dan mematikan banyak korban. Melihat penyebaran virus yang semakin meningkat ini, (Mona 2020) menyatakan bahwa sebuah organisasi kesehatan dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) menghimbau kita semua untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan Covid-19. Pemerintah Indonesia juga berusaha untuk mencegah terjadinya penularan virus ini dengan cara mengeluarkan berbagai aturan yang melarang kegiatan mobilitas masyarakat seperti, memakai masker, jaga jarak, hindari kerumunan dan lain sebagainya. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar dilakukan secara virtual atau online. Pembelajaran *online* dilakukan di semua jenjang pendidikan (Rimbarizki 2017). Menurut (Rahmawati 2016) “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam

menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan pembelajar.” Menurut Munir (2012) “pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti *komputer, televisi, radio, telepon, internet, video* dan sebagainya”. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian disalah satu keguruan tinggi yang melakukan pembelajaran secara virtual. Penulis melakukan penelitian ini di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL).

Permasalahan yang di angkat disini adalah bagaimana motivasi belajar jarak jauh untuk mahasiswa di IKTL dan apa saja kendala yang terjadi selama proses perkuliahan jarak jauh di IKTL dan cara mengatasinya. Melihat pokok permasalahan ini penulis mau mengkaji lebih dalam lagi tentang permasalahan yang diangkat. Penulis menggunakan penelitiann kualitatif yang menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Tentu juga sumber-sumber dari artikel dan buku-buku lain yang mendorong rencana penulisan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui motivasi belajar jarak jauh untuk mahasiswa di IKTL dan (2) mengetahui kendala yang terjadi selama proses perkuliahan jarak jauh dan cara mengatasi permasalahan tersebut. Dalam perkulihan jarak jauh tentu memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. (Noveandini1 and Wulandari 2010) menyatakan bahwa ada beberapa dampak positif dalam pembelajaran *online*, yaitu: meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (*Enhance interactivity*), memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (*Time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*Potential to reach a global audience*), mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (*Easy updating of content as well as archivable capabilities*) dan membangun Komunitas.

Kendala yang di hadapi oleh mahasiswa adalah salah satunya yaitu listrik. Listrik ini menjadi salah satu kendala dalam proses kulia. Hal ini karena sedang berlangsungnya kegiatan kulia terjadi pemadaman listrik yang mengganggu terjadinya aktifitas kulia. Peserta didik juga menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan menjenuhkan dalam mengikuti kulia. Mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar semangat dalam belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai tujuan tertentu. Mengutip pernyataan dari Mc.Donald, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” (Emda 2018). Dalam mengetahui tingkat motivasi belajar pada mahasiswa terdapat beberapa indikator motivasi belajar mahasiswa meliputi: Ketekunan dalam belajar, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, mandiri dalam belajar, keinginan berhasil dalam belajar dan reward/pujian/penghargaan (Cleopatra 2015). Oleh karena itu, dalam makalah ini penulis akan membahas mengenai motivasi pembelajaran jarak jauh dan kendala serta cara mengatasi permasalahan yang dihadapi untuk mahasiswa IKTL pada pembelajaran *online* akibat pandemi Covid-19.

2. Metode

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian adalah mahasiswa, dosen, dan interaksi dosen dan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu penelitian untuk membuat kesimpulan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi pendidikan jarak jauh untuk mahasiswa dan dosen pada prodi pendidikan matematika di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL). Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan

permasalahan yang dihadapi selama pendidikan jarak jauh yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam belajar.

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2012). Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen pada prodi pendidikan matematika di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL). Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002). Penelitian tentang motivasi pendidikan jarak jauh untuk mahasiswa dan dosen pada prodi pendidikan matematika di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka di laksanakan di Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak bulan April – Mei 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 pendidikan Matematika Ilmu Keguruan dan Teknologi Larantuka beserta dosen di jurusan yang dimaksud, sedangkan jumlah sampel adalah 35 orang mahasiswa serta beberapa dosen yang diambil secara acak. Kuesioner penelitian disebarikan mulai tanggal 4 Mei sampai pada tanggal 20 Mei dengan rincian responden antara lain;

Tabel 1. Rincian Responden

No	Semester	Responden	Jumlah
1	Semester II	11 orang	14 orang
2	Semester IV	10 orang	13 orang
3	Semester VI	9 Orang	12 Orang
4	Semester VIII	5 Orang	5 Orang
5	Dosen	2 orang	5

Tabel 1 di atas pada kolom responden menunjukkan jumlah mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dan pada kolom jumlah menunjukkan total mahasiswa dan dosen yang ada pada tahun pelajaran 2020/2021 ini. Tabel 1 ini terlihat dari mahasiswa semester II yang berjumlah 14 orang yang isi kuesioner ada 11 orang, semester IV ada 13 orang dan yang mengisi kuesioner 10 orang dan seterusnya sampai pada dosen. Wawancara yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ada beberapa mahasiswa yang tidak sempat mengisi kuesioner itu karena kendala pada jaringan yang mana ada beberapa mahasiswa yang tinggal didesa terpececil yang jaringan susah dijangkau. Instrumen Penelitian (A-D Mahasiswa memilih opsi Sangat Setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

3.1. Pendidikan Jarak Jauh

1. Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal
2. Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan
3. Pembelajaran jarak jauh meperudahan dalam mengirim tugas
4. Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan
5. Pembelajaran jarak jauh memberikan kesempatan yang luas untuk bertanya dan berdiskusi

3.2. Interaksi Dosen dan Mahasiswa

1. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi
2. Dosen selalu ada ketika pembelajaran *online* sampai selesai
3. Perkuliahan *online* lebih memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa

3.3. Kendala yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya

1. Perkuliahan daring dapat diakses secara mudah
2. Koneksi internet di lingkungan tempat tinggal saya sangat mendukung untuk pembelajaran jarak jauh

3.4. *Motivasi Belajar (untuk Mahasiswa)*

Ketekunan dalam Belajar

- 1 Saya mengerjakan tugas yang diberikan baik yang mudah maupun sulit
- 2 Saya akan belajar ketika akan menghadapi Quiz/Ulangan/Ujian
- 3 Saya malas mengerjakan soal yang diberikan dosen

Minat dan Ketajaman perhatian dalam Belajar

- 1 Saya semangat belajar untuk semua mata kuliah
- 2 Saya hanya belajar pada mata kuliah tertentu yang saya senang
- 3 Saya akan semangat belajar pada mata kuliah yang menurut saya dosen yang mengajarnya menyenangkan

- 4 Ketika Dosen menjelaskan materi Kuliah saya memperhatikan dengan baik

Ulet dalam menghadapi kesulitan

- 1 jika nilai Quiz/Ulangan/Ujian saya jelek maka saya berusaha untuk belajar lebih giat lagi
- 2 Saya bertanya pada dosen jika mengalami kesulitan dalam belajar
- 3 Saya bertanya pada teman jika saya mengalami kesulitan

Mandiri dalam Belajar

- 1 saya mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri
- 2 saya mengatur sendiri jam belajar dirumah/dikost, diluar jam kuliah

Keinginan berhasil dalam belajar

- 1 Saya memiliki target untuk nilai untuk setiap mata kuliah
- 2 Saya mengerjakan tugas yang diberikan sebelum deadline
- 3 Saya ingin menguasai materi yang diberikan selama perkuliahan jarak jauh

Reward/ pujian/penghargaan/apresiasi

- 1 Dosen memberikan pujian/ apresiasi kepada saya jika saya mendapatkan nilai baik
- 2 Dosen memberikan pujian/ apresiasi jika saya mengerjakan soal dengan benar
- 3 Dosen memberikan pujian/ apresiasi jika saya mengumpulkan tugas tepat waktu
- 4 Apresiasi/ Pujian yang diberikan oleh dosen memberikan dampak dalam belajar saya

3.5. *Sarana dan Prasarana*

1. Media atau aplikasi yang dipakai untuk pembelajaran *Online*
 - o Whatsapp
 - o Google meeting
 - o Zoom Meeting
 - o Lainnya.... (tuliskan disini)
2. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran *online*
 - o Hp
 - o Laptop
 - o Note Book
 - o Lainnya.....(tuliskan disini)
3. Jaringan yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran *online*
 - o Wifi Kampus
 - o Wifi Rumah
 - o Kuota Pribadi
 - o Lainnya...(tuliskan disini)

Berdasarkan tabel di bawah maka dapat disimpulkan pada tabel 2 menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (pada Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL) bisa diterima dan diikuti oleh hampir sebagian mahasiswa dengan baik dimana persentasenya mencapai 49%, mencakup tugas maupun semangat belajar mahasiswa pada semua mata kuliah, selain itu mahasiswa merasa mudah dalam mengirim tugas kepada dosen sebelum batas pengumpulan.

Tabel 2. Hasil Jawaban Mahasiswa Terhadap Kuesioner yang Diberikan.

Indikator	Item No.	SS	P (SS)	S	P (S)	TS	P (TS)	STS	P (STS)	Persentase Rata-Rata
PJJ	P1	3	8,6	28	80	4	11,4	0	0	66,04
	P2	15	42,9	17	48,6	2	5,7	1	2,9	42,40
	P3	2	5,7	21	60	10	28,6	2	5,7	44,82
	P4	2	5,7	9	25,7	21	60	3	8,6	43,67
	P5	2	5,7	9	25,7	23	65,7	1	2,9	50,19
Total		24	13,72	84	48	60	34,28	7	4,02	49,424
KDCM	K1	10	28,6	21	60	4	11,4	0	0	45,47
	K2	24	68,6	9	25,7	2	5,7	0	0	53,97
	K3	4	11,4	6	17,1	12	34,3	13	37,1	29,77
	K4	5	14,3	20	57,1	9	25,7	1	2,9	41,36
	K5	6	17,1	28	80	1	2,9	0	0	93,40
Total		49	28	84	47,98	28	16	14	8	52,794
IDM	I1	7	20	27	77,1	1	2,9	0	0	63,56
	I2	4	11,4	25	71,5	6	17,1	0	0	55,31
	I3	2	5,7	5	14,3	23	65,7	5	14,3	47,59
Total		13	12,37	57	54,30	30	28,57	5	4,77	55,52
Motivasi Belajar untuk pembelajaran jarak jauh										
Ketekunan dalam belajar	MB1	7	20	28	80	0	0	0	0	64
	MB2	16	45,7	15	42,9	4	11,4	0	0	40,58
	MB3	3	8,6	2	5,7	18	51,4	12	34,3	39,26
Total		26	24,77	45	42,87	22	20,93	12	11,43	47,95
Minat dan ketajaman perhatian	MB4	4	11,4	28	80	3	8,6	0	0	66,04
	MB5	1	2,9	6	17,1	25	71,4	3	8,6	54,75
	MB6	4	11,4	21	60	10	28,6	0	0	45,47
	MB7	17	48,6	16	45,7	2	5,7	0	0	44,82
Total		26	18,58	71	50,7	40	28,58	3	2,15	52,77
Ulet dalam menghadapi kesulitan	MB8	19	54,3	16	45,7	0	0	0	0	50,37
	MB9	8	22,9	20	57,1	7	20	0	0	41,86
	MB10	8	22,9	27	77,1	0	0	0	0	64,71
Total		35	33,37	63	59,97	7	6,67	0	0	52,32
Mandiri dalam belajar	MB11	17	48,6	17	48,6	1	2,9	0	0	47,29
	MB12	19	54,2	15	42,9	1	2,9	0	0	47,89
Total		36	51,4	32	45,75	2	2,9	0	0	47,59
Keinginan berhasil	MB13	18	51,4	16	45,7	1	2,9	0	0	47,40
	MB14	4	11,4	30	85,7	1	2,9	0	0	74,84
	MB15	3	8,6	32	91,4	0	0	0	0	84,30
Total		25	23,8	78	74,27	2	1,93	0	0	68,85
Reward atau Pujian	MB16	13	37,1	19	54,3	2	5,7	1	2,9	43,66
	MB17	4	11,4	29	82,9	1	2,9	1	2,9	70,16
	MB18	4	11,4	30	85,7	1	2,9	0	0	4,84
	MB19	7	20	26	74,3	2	5,7	0	0	59,52
Total		28	19,98	104	74,3	6	4,3	2	1,45	45,55

Sarana dan Prasarana

Media	Zoom meeting 30 orang (85,7%)	Google meeting 14 orang (40%)	Whatsapp group 30 orang (85,7%)	Edlink 17 orang (48,7%)
Teknologi	Handphone 35 orang (100%)	Laptop 21 orang (60%)		

Jarinagan	Wifi kampus 13 orang (37,1%)	Wifi orang (8,6%)	Rumah3	Kuota pribadi 33 orang (94.3%)
-----------	---------------------------------	----------------------	--------	-----------------------------------

Dan juga pada Tabel 2 menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kendala selama mengikuti perkuliahan jarak jauh (52,79%) terutama pada jaringan internet di wilayah tempat tinggal yang kurang mendukung, terbatasnya kuota internet yang dimiliki serta pemadaman listrik yang menyebabkan jaringan internet terganggu. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pada Tabel 2 adalah sebagian besar mahasiswa (55,52%) merasa interaksi dosen dengan mahasiswa selama perkuliahan daring berjalan dengan cukup lancar dimana dosen hadir sesuai jadwal yang ditetapkan serta dalam pelaksanaan perkuliahan jarak jauh dosen memberikan kesempatan bertanya dan juga berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari. Dan aplikasi yang dipakai selama perkuliahan jarak jauh oleh mahasiswa antara lain *WhatsApp*, *Zomm meeting*, *Google meeting* dan juga *Edlink*. Selain itu yang paling penting adalah teknologi yang digunakan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring yaitu *HP* serta *laptop* dan sebagian besar mahasiswa menggunakan kuota pribadi selama mengikuti perkuliahan daring.

Pada Tabel 2 menyatakan bahwa motivasi belajar untuk mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh sangat berpengaruh hasil ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana keinginan siswa dalam berhasil dengan presentasi 68,85%. Keingin dalam berhasil ini di tempuh siswa dalam hal memiliki target nilai untuk setiap matakuliah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan sebelum deadline serta ingin menguasai materi perkuliahan selama pembelajaran jarak jauh. Dan juga pada Tabel 2 menunjukkan motivasi belajar dalam minat dan ketajaman perhatian serta ulet dalam menghadapi kesulitan memiliki presentasi diatas 52%, dimana dalam hal ini mahasiswa harus memiliki semangat belajar untuk semua matakuliah baik yang menurut merereka sulit maupun matakuliah yang mudah dipahami. Mahasiswa juga akan bertanya pada dosen dan teman jika mereka mengalami kesulitan serta akan belajar lebih giat jika mereka medapatkan nilai yang jelas saat quiz/ulangan ataupun ujian. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa ketekunan belajar dan reward atau Pujian dengan rata- rata presentasi dari hasil survey diatas 45%, yaitu mahasiswa mengerjakan semua tugas baik yang mudah maupun yang sukar, dan pujian dari dosen saat mahasiswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar dan mengumpulkan dengan tepat waktu juga memberikan dampak dalam pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil survei diatas dikatakan bahwa sebagian besar para dosen dapat beradaptasi dan mampu membimbing mahasiswa dalam melakukan perkuliah secara daring. Para dosen juga menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mengetahui dan mengalami kendala yang mahasiswa hadapi dalam memahami materi dan segala aspek lain yang berkaitan dengan perkuliah. Hasil penelitian dari sebaran kuesioner terhadap mahasiswa ini maka dilaukan juga wawancara wawancara dengan beberapa dosen melalui Whatsapp. Penulis mengemukakan bahwa perkuliahan selama masa pademi di IKTL mengguankan sistem *blended* dimana terdapat pemabagian untuk setiap semester untuk melakukan perkuliahan secara *luring* dan secara *daring*. Hal ini berasarkan dijadwalkan sudah dilakukan oleh pihak kampus. Untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh ini, program studi pendidikan matematika IKTL menggunakan sarana dan prasarana seperti *Edlink*, *Google meet*, *zoom*, dan *Whatsapp*. Berdasarkan hasil wawancara juga dosen mengatakan bahwa mereka dapat beradaptasi dan mampu membimbing mahasiswa dalam melakukan perkuliah secara daring. Para dosen juga menggunakan berbagai macam pendekatan untuk mengetahui dan mengalami kendala yang mahasiswa hadapi dalam memahami materi dan segala aspek lain yang berkaitan dengan perkuliah.

Beberapa dosen juga mengatakan bahwa mereka dapat menggunakan teknologi yang membuat mahasiswa dapat mengetahui materi yang diajarkan dan dapat memberi pemahaman yang cukup baik dalam perkuliah. Pembelajaran daring juga mampu membantu mahasiswa untuk belajar mandiri dan kreatif dalam pemebelajaran viritual. Mereka juga mengatakan bahwa pembelajaran daring atau viritual dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan motivasi mahasiswa agar dapat mengadaptasikan dengan situasi kegiatan pemebelajaran baru, yaitu secara viritual. Para dosen bisa aktif dan kreatif dalam mengajar mahasiswa. Mereka telah memberikan materi sebelum perkuliah dimulai. Materi ini diberikan melaui video maupun PPT. Hal ini agar mahasiswa dapat membaca dan menyiapkan materi

tersebut. Beberapa dosen juga mengatakan kendala mereka yakni terbatasnya kuota internet dan juga pemadaman listrik yang menyebabkan jaringan internet terganggu.

4. Penutup

Dari hasil survei yang dilakukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian. Penulis menemukan kesimpulan bahwa selama masa pandemi sebagian besar mahasiswa termotivasi untuk mengikuti perkuliahan daring. Mahasiswa termotivasi karena ketika mereka mendapat nilai yang rendah, maka mereka akan belajar lebih giat untuk memperoleh nilai yang memuaskan. Mereka juga termotivasi karena mereka dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen dengan baik. Hal inilah yang membuat mereka semakin tekun dan belajar dalam perkuliahan jarak jauh (*daring*). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis juga diketahui bahwa mahasiswa dan dosen juga mengalami kendala-kendala dalam perkuliahan jarak jauh. Hal ini seperti kuota internet terbatas, jaringan internet terganggu dan pemadaman listrik.

Meningkatkan semangat dan kegairaan dalam mengikuti perkuliahan secara jarak jauh maka peneliti merumuskan beberapa saran dan masukan seperti berikut; Pengadaan kuota internet untuk mahasiswa agar dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam hal berdiskusi pembelajaran jarak jauh. Memudahkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa untuk memahami materi. Pihak kampus dan pemerintah bisah bekerja sama untuk meningkatkan kesetabilan arus listrik agar mahasiswa bisa belajar dengan baik. Para dosen harus memiliki kreatifitas untuk mengatasi masalah lemahnya jaringan internet. Para dosen bisa membuat video atau PPT untuk memberikan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cleopatra, Maria. 2015. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mateatika." 5(2): 168–81.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2): 172.
- Marlina, Dewi, and Fornita Sari. 2021. "Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dimasa Pandemi Covid 19." : 266–73.
- Mona, Nailul. 2020. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious(Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." 2(2): 117–25.
- Noveandini1, Rahayu, and Maria Sri Wulandari Wulandari. 2010. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar." 2010(Snati): 71–74.
- Rahmawati, Indah. 2016. "Pelatihan Dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII* (November): 411–19. <https://onsearch.id/Record/IOS4882.6536>.
- Rimbarizki, Rimbun. 2017. "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar." *J+Plus Unesa* 6(2): 1–12.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Andy Rudhito sebagai pengampu mata kuliah Pembelajaran Matematika Jarak Jauh atas bantuan dan sarannya dalam pelaksanaan penelitian ini; kepada Bapak /Ibu Dosen dan para mahasiswa IKTL Waibalun atas kerjasama dan partisipasinya dalam penelitian ini.